

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN KECANTIKAN TATA RIAS WAJAH

*Women Empowerment Through Facial Makeup Beauty Training*

Nasya Octavia Fauziah<sup>1</sup>, Arin Khairunnisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

<sup>1</sup>Email: Fauziahacha12@gmail.com

<sup>2</sup>Email: arinkhairunnisa09@gmail.com

### **Abstract**

*Make-up, or what we often know, namely make-up, is done by women or women as a form of business to beautify themselves in order to make their appearance more attractive. The purpose of this cosmetology beauty training activity is so that women or women, especially housewives, can improve facial cosmetology techniques. This training is carried out by presenting tutors and models to make up as examples for the trainees. After that, the participants practiced the makeup on the models that had been prepared. The enthusiasm of the training participants was evident from the many questions asked about cosmetics that were good for various types of facial skin. Most of the participants already knew some of the makeup techniques.*

**Keywords :** *cosmetology, training, women, women empowerment.*

### **Abstrak**

Tata rias wajah atau yang sering kita kenal yaitu *make up*, dilakukan para perempuan atau wanita sebagai salah satu bentuk usaha untuk mempercantik diri agar menambah penampilan menjadi lebih menarik. Tujuan kegiatan pelatihan kecantikan tata rias ini, adalah agar para perempuan atau wanita terutama ibu rumah tangga dapat meningkatkan teknik tata rias wajah. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menghadirkan tutor dan model untuk dirias sebagai contoh untuk para peserta pelatihan. Setelah itu, para peserta mempraktikkan tata rias tersebut kepada para model yang telah disiapkan. Keantusiasan para peserta pelatihan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai kosmetik yang baik digunakan untuk berbagai jenis kulit wajah. Kebanyakan, para peserta sudah mengetahui beberapa teknik tata rias wajah.

**Kata Kunci :** tata rias, pelatihan, perempuan, pemberdayaan perempuan

### **PENDAHULUAN**

Dimasa kini, perhatian para perempuan terhadap kecantikan semakin besar. Karena, di era atau zaman sekarang ini, penampilan atau kecantikan itu menjadi nomer satu. Oleh karena itu, para perempuan sangat antusias untuk mempercantik diri dengan cara belajar merias wajah dan menjaga kesehatan kulit mereka. Dengan cara merias wajah mereka, maka rasa percaya diri mereka bertambah karena mengikuti perkembangan gaya hidup yang modern.

Merias wajah yang tepat akan akan menciptakan hasil riasan yang selaras dengan kepribadian kita dan menimbulkan pesona (daya tarik) dan rasa percaya diri (Hakim, 2005: 123). Wajah merupakan penampilan yang mendapatkan perhatian paling penting dibandingkan bagian tubuh lainnya. Masalah yang

terdapat di wajah, akan merisaukan dan mengurangi nilai kecantikan tersendiri. Untuk menutupi masalah yang ada pada wajah, maka sangat diperlukan ilmu pengetahuan tentang tata rias (*make up*) yang benar.

Pengertian pelatihan itu sendiri adalah suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja (pegawai) terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya. Tujuan pelatihan itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kompetensi seseorang dalam bidangnya.

Tata rias (*make up*) diciptakan untuk menyempurnakan perempuan agar terlihat lebih cantik. Makna *make up* sendiri adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik dengan tujuan untuk memperindah atau menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Dan bertujuan juga untuk merawat diri dan menyenangkan diri sendiri. Selain itu kita juga bisa berpeluang untuk membuka usaha tata rias seperti MUA misalnya. Dengan begitu, para perempuan khususnya ibu rumah tangga, bisa membuka usaha tata rias untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Metode ini digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian dengan menggunakan pencarian literatur, baik menggunakan buku ataupun berasal dari beberapa artikel. Buku dan jurnal dipilih dengan beberapa kriteria, yaitu diambil dari situs jurnal yang terakreditasi, subjek penelitiannya adalah Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah. Berikut alur penulisan literature review yaitu, studi literatur, pengumpulan data, konsep yang diteliti, konseptualisasi, analisis data, hasil dan pembahasan dan yang terakhir kesimpulan dan saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh pakar bila dilihat dari akar katanya “daya” merupakan kata dasar dan ditambahkan diawalan “ber” yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan maka arti kata daya mempunyai tenaga/kekuatan. Menurut Dedeh Maryani, Ruth Roselin (2019:1) berdasarkan penjelasan tadi maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan.

Menurut Dedeh Maryani, Ruth Roselin (2019) Pemberdayaan masyarakat itu sangat penting. Karena tidak semua negara memiliki kesejahteraan yang sama. Pada umumnya, masyarakat yang mempunyai kesejahteraan yang tinggi adalah mereka yang mempunyai kemandirian. Artinya, hidup mereka tidak bergantung pada orang lain.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2016) menyatakan Memberdayakan remaja perempuan melalui pelatihan untuk mendapatkan keterampilan tertentu dan penguasaan keterampilan hidup (*life skill*) serta mendorong remaja berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

Perkembangan masyarakat sekarang ini, menuntut setiap orang untuk berupaya berdaya guna dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Masyarakat akan dilatih di bidang yang mereka tekuni agar bisa menjadi ahli dalam bidangnya. Pelatihan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang

diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tata rias yaitu pengaturan susunan hiasan terhadap objek yang akan dipertunjukkan. Tata rias juga disebut make up, artinya kegiatan mengubah, mempercantik penampilan dengan menggunakan alat kosmetik. Tidak untuk wajah saja, make up juga bisa digunakan diseluruh tubuh.

Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah. Martha Tilaar (1999: 29) menjelaskan, "Tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang."

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam merias wajah menurut Martha Tilaar (1999: 30) meliputi :

a. Kombinasi warna

Kombinasi warna, hal ini sangat penting dan harus diserasikan, antara lain: warna bayangan mata, pemerah pipi dan lipstik hendaknya disesuaikan dengan warna mata, rambut, dan kulit serta busana yang ingin dikenakan.

b. Bagian wajah

Bagian wajah yang lebar dapat dipersempit dengan warna redup atau tua, sedangkan bagian wajah yang sempit dapat diperlebar dengan warna cerah atau muda.

### Macam-macam tata rias wajah

1. Tata rias wajah pagi ke siang

Tata rias wajah pagi ke siang adalah tata rias wajah yang dipakai di waktu pagi ke siang. Pakailah riasan wajah yang tipis karena di pagi ke siang ada cahaya matahari, jika memakai riasan yang mencolok atau tebal, maka akan terlihat sebab bila terkena sinar matahari.

2. Tata rias wajah sore ke malam (pesta)

Tata rias wajah sore ke malam adalah tata rias wajah yang dipakai di waktu sore ke malam. Di waktu sore ke malam, matahari tidak berperan lagi. Maka dari itu perlu hiasan yang agak tebal agar terlihat mencolok ketika tersorot lampu. Bisa juga tambahkan glitter akan terkesan mengkilap.

3. Tata rias wajah pesta

Riasan yang digunakan tidak jauh beda dari tata rias wajah sore ke malam. Karena matahari sudah tidak berpengaruh lagi. Untuk itu, gunakan riasan yang agak tebal dan mencolok bisa juga tambahkan glitter agar lebih terkesan mengkilap ketika terkena cahaya lampu.

Dalam pelatihan tata rias, salah satu metode yang dilakukan yaitu metode ceramah dengan cara menghadirkan tutor yang merias model, pertama-tama, tutor menjelaskan tentang alat-alat, bahan untuk menata, serta hasil make up dan kosmetik yang digunakan lalu setelah itu diikuti oleh para peserta pelatihan untuk merias model yang telah disediakan. Peran tutor adalah memberikan pengetahuan, melatih dan membimbing pelatihan, serta memberikan motivasi dukungan terhadap para peserta pelatihan.

Dalam pelatihan ini, para peserta tidak dipungut biaya sepeser pun. Karena semua alat dan kosmetik disediakan oleh penyelenggara pelatihan. Agar masyarakat terutama kaum perempuan antusias untuk mengikuti pelatihan ini karena diselenggarakan secara gratis.

Adapun langkah-langkah penting untuk melakukan pelatihan yaitu, sebagai berikut :

1. Penentuan materi
2. Metode penyampaian materi
3. Pemilihan instruktur/tutor
4. Mempersiapkan fasilitas pelatihan
5. Pelaksanaan program
6. Kurikulum pelatihan
7. Menyiapkan peserta pelatihan
8. Tempat pelatihan
9. Waktu
10. Peserta
11. Penyelenggaraan
12. Evaluasi program pelatihan

Mengapa memilih tata rias dan *make up*? Melihat kesediaan sumber daya manusia yang sebagian besar berasal dari kaum perempuan seperti ibu-ibu muda dan remaja. Unsur kecantikan jelas terlihat dari *make up* model karena kealamiahannya menimbulkan kesan kulit putih yang bersih dan sehat (tidak adanya jerawat atau flek hitam). *Make up* selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman. Munculnya berbagai gaya baru dan kosmetik-kosmetik baru membuat wanita ingin menampilkan kecantikan diri.

Seluruh bagian tubuh terutama wajah, sangat diperhatikan karena wajah adalah bagian depan dari kepala, yang meliputi dahi, alis, mata, hidung, pipi, bibir, dan dagu. Memiliki wajah yang cantik dan bentuk wajah yang ideal tanpa ada kekurangan merupakan idaman setiap wanita. Hal ini menjadi permasalahan bagi wanita yang memiliki wajah kurang sempurna dan memiliki masalah wajah seperti jerawat, bruntusan atau flek hitam.

Tapi, sekarang zaman sudah semakin maju sehingga teknologi di bidang tata rias pun berkembang pesat. Saat ini, berbagai macam pembaharuan dan perubahan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas *make up*. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kosmetik-kosmetik yang digunakan dalam *make up*. Diantaranya ada kosmetik dasar seperti foundation, bedak tabur, bedak padat, pensil alis, eyeshadow, eyeliner, maskara, blush on, dan lipstik. Umumnya kosmetik ini diaplikasikan untuk mempercantik serta menutupi kekurangan pada wajah.

Peralatan yang digunakan untuk pelatihan adalah *make up* atau kosmetik yang bermacam-macam. Seperti pelembab, lipstik, dan lain-lain. Berikut ini beberapa daftar alat *make up* yang digunakan pada pelatihan kecantikan beserta fungsinya :

1. Sebelum memakai *make up*, peserta pelatihan dianjurkan mencuci muka terlebih dahulu.
2. Face mist berfungsi untuk melembabkan kulit.
3. Foundation atau alas bedak adalah *make up* yang berfungsi untuk mempertahankan *make up* supaya bisa tahan lama.

4. Concealer berfungsi untuk menutupi mata panda, noda hitam bekas jerawat dan keriput di wajah.
5. Bedak tabur berfungsi untuk mengontrol produksi minyak berlebih.
6. Pensil alis berfungsi untuk membuat alis di atas matanya menjadi lebih cantik dan menarik.
7. Eyeshadow berfungsi untuk mempercantik riasan mata sehingga mata menjadi lebih hidup.
8. Eyeliner berfungsi untuk mempertegas garis mata.
9. Penjepit bulu mata berfungsi untuk melentikkan bulu mata.
10. Maskara berfungsi untuk membuat bulu mata tampak lebih lentik dan cantik.
11. Kontur berfungsi untuk mempertegas tulang pipi dan tulang hidung.
12. Blush on berfungsi untuk membuat pipi tampak merona.
13. Highlighter berfungsi untuk memberi efek glowing saat terkena cahaya.
14. Lipstik berfungsi untuk membuat bibir tampak merona dan sehat.
15. Bedak padat berfungsi untuk mempertahankan kelembaban dan kecerahan kulit.
16. Setting spray berfungsi untuk mencegah agar riasan tidak luntur dan mencoreng.

Manfaat belajar yang di dapat oleh peserta pelatihan dengan mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan tentang pelatihan tata rias kecantikan. Setelah mengikuti pelatihan kecantikan tata rias ini, karena peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan tata rias wajah, maka dengan itu mereka bisa membuka usaha tata rias atau bisa juga menjadi asisten salon pengantin. Dengan begitu para perempuan atau wanita khususnya ibu rumah tangga, bisa mendapatkan pekerjaan dan menambah penghasilan untuk keluarga sehingga tercipta perekonomian keluarga yang baik.

Sasaran utama pelatihan kecantikan ini yaitu para remaja dan ibu-ibu muda yang tinggal di pedesaan. Karena kebanyakan remaja di pedesaan yang putus sekolah atau ada pula yang sudah lulus sekolah tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Begitu pun ibu-ibu muda yang ada di pedesaan. Kebanyakan mereka menjadi pengangguran. Pelatihan ini di lakukan untuk mengurangi angka pengangguran terutama di daerah pedesaan.

Setelah melakukan pelatihan, perlu diadakannya evaluasi. Tujuannya yaitu agar pelatihan ini dilaksanakan secara efektif. Hasil evaluasinya adalah para peserta sudah mengetahui teknik tata rias wajah yang benar dan mengenal nama alat beserta fungsinya.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan kecantikan tata rias bertujuan untuk memotivasi para perempuan terutama remaja dan ibu-ibu muda di pedesaan. Dan diharapkan dengan diadakannya pelatihan kecantikan, sebagai langkah awal untuk membangun usaha di bidang kecantikan seperti salon, MUA, atau asisten salon. Dengan begitu, pelatihan ini akan membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Pelatihan ini tidak memungut biaya sepeser pun dari para peserta. Penyelenggara yang menyiapkan alat, bahan dan kosmetik untuk pelatihan. Agar masyarakat terutama perempuan berminat untuk ikut pelatihan.



## **SARAN**

Dalam melaksanakan pelatihan, disarankan untuk menghadirkan lebih dari satu orang tutor. Agar, semua peserta pelatihan bisa dipegang secara langsung oleh tutor. Karena kebanyakan para peserta sering melupakan alat/bahan merias untuk digunakan dalam praktek pelatihan serta sulitnya menggambar pola alis.

Bagi tutor, agar tetap melakukan inovasi baik dalam materi serta metode pembelajaran orang dewasa, dan bagi warga belajar atau peserta pelatihan agar selalu bersemangat untuk belajar dan berkarya demi terwujudnya kesamaan gender dan terciptanya perempuan yang berbakat dan terampil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Tamba, W., Rizka, M., & Andriani, I. (2020). Implementasi Pendidikan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan Berbasis Life Skill Education. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 237-243. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2745>
- Gusnaldi, 2003. *The Power Of Make Up*. Jakarta: PT.Gramedi Pustaka Utama
- Liza, Fitri. 2015. *The Magic Of Make Up*. Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Widjanarko, Endang Puspooyo. 2006. *Rias Wajah*. Jakarta. PT.Wahanaboga Cakrawala Hotel
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Spisial Melalui Pembelajaran Vocational Skill Pada Keluarga Nelayan*. Bandung: Alfabeta
- Marmoah, Sri. 2012. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*. Yogyakarta:Cv Budi Utama.
- Ciputra. (2007). *Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menyelesaikan Masalah Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia*. Jakarta.
- Rizka, M., & Zulkipli, Z. (2017). Efektivitas Implementasi Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i1.47>

